

ABSTRAK

Riska Cahyani, 2026. INTERAKSI OBAT PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. dan apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Penyakit jantung masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas di Indonesia, dengan prevalensi yang tinggi menurut RISKESDAS 2018 dan SKN 2023. Penyakit ini umumnya dipicu oleh aterosklerosis yang menyebabkan penyempitan arteri koroner. Terapi pada pasien penyakit jantung sering melibatkan beberapa jenis obat sehingga meningkatkan potensi terjadinya interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat berdasarkan karakteristik pasien, lama perawatan, bentuk sediaan dan jenis obat, serta untuk menganalisis gambaran interaksi obat secara farmakodinamik dan farmakokinetik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola penggunaan obat serta potensi interaksi obat pada pasien penyakit jantung di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non-eksperimental dengan data yang diperoleh melalui rekam medis. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi interaksi obat berdasarkan regimen terapi yang tercatat selama pasien menjalani perawatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien adalah laki-laki (66,6%) dengan kelompok usia terbanyak 46–65 tahun. Interaksi obat yang paling sering ditemukan melibatkan antiplatelet, ACE inhibitor/ARB, beta-blocker, digoksin, dan spironolakton. Sebagian besar interaksi termasuk kategori sedang (60%) dan 20% termasuk kategori berat. Temuan ini menekankan pentingnya pemantauan terapi obat secara menyeluruh untuk mengurangi risiko interaksi yang merugikan.

Kata kunci : jantung, obat, interaksi obat, pola penggunaan obat,.

ABSTRACT

Riska Cahyani, 2026. DRUG INTERACTIONS IN HEART DISEASE PATIENTS IN Dr. MOEWARDI REGIONAL GENERAL HOSPITAL, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. and apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Heart disease remains one of the leading causes of morbidity in Indonesia, with a high prevalence reported in RISKESDAS 2018 and SKN 2023. This condition is generally triggered by atherosclerosis, which leads to the narrowing of the coronary arteries. Therapy for patients with heart disease often involves multiple types of medications, thereby increasing the potential for drug–drug interactions. This study aims to identify patterns of drug use based on patient characteristics, length of hospital stay, dosage forms, and types of drugs, as well as to analyze the profile of drug interactions from pharmacodynamic and pharmacokinetic perspectives. Specifically, this study seeks to determine drug utilization patterns and potential drug interactions among heart disease patients at Dr. Moewardi Regional General Hospital, Surakarta.

This study employed a descriptive non-experimental method, with data obtained from medical records. The analysis was conducted to identify drug interactions based on the therapeutic regimens recorded during the patients' hospitalization.

The results showed that the majority of patients were male (66.6%), with the largest age group being 46–65 years. The most frequently identified drug interactions involved antiplatelet agents, ACE inhibitors/ARBs, beta-blockers, digoxin, and spironolactone. Most interactions were classified as moderate (60%), while 20% were classified as severe. These findings highlight the importance of comprehensive monitoring of drug therapy to reduce the risk of harmful drug interactions.

Keywords: heart, drugs, drug interactions, drug use patterns.